

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Anwar Sanusi (2017) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Anwar Sanusi (2017) Metode *asosiatif* merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Iklim Organisasi, Kepercayaan Organisasional dan Komitmen Organisasi dengan variabel *dependen* yaitu Kinerja Karyawan (Y)

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan **data primer**. Menurut Anwar Sanusi (2017) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Bangkit Santia Margo Lampung.

3.2.2 Studi Lapangan (*field research*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisioner penelitian. Dalam metode ini menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar

pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu PT. Bangkit Santia Margo Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2017) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan PT. Bangkit Santia Margo Lampung. mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

2. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Iklim Organisasi, Kepercayaan Organisasional dan Komitmen Organisasi kepada responden atau karyawan PT. Bangkit Santia Margo Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala *Likert*. Kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

| Penilaian | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Cukup Setuju (CS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bangkit Santia Margo Lampung yang berjumlah 35 karyawan.

Tabel 3.3.1
Struktur Organisasi PT. Bangkit Santia Margo Lampung (2019)

| NO | JABATAN | JUMLAH / (Orang) |
|----------|------------------------|------------------|
| 1 | Supervisior | 1 |
| 2 | Keuangan | 6 |
| 3 | HRD | 2 |
| 4 | SDM | 15 |
| 5 | Administrasi | 3 |
| 6 | <i>Liasion Officer</i> | 8 |
| | Jumlah | 35 |

Sumber: PT. Bangkit Santia Margo Lampung (2020)

3.3.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu seluruh Karyawan PT. Bangkit Santia Margo Lampung yang berjumlah 35 orang karyawan.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2017) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Anwar Sanusi (2017) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Iklim Organisasi (X1), Kepercayaan Organisasional (X2) dan Komitmen Organisasi (X3) PT. Bangkit Santia Margo Lampung.

3.4.2 Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Anwar Sanusi (2017) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) PT. Bangkit Santia Margo Lampung.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.5.1
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional |
|---------------------------------|--|---|
| Iklim Organisasi (X1) | Menurut Radianto (2017) Iklim Organisasi dapat diartikan sebagai pola-pola perilaku, sikap dan perasaan yang ditampilkan berulang-ulang yang dijadikan sebagai karakteristik kehidupan organisasi. | Iklim organisasi yang kondusif perlu diciptakan agar kinerja karyawan menjadi maksimal. Iklim organisasi sebagai koleksi dan pola lingkungan yang menentukan munculnya motivasi kerja |
| Kepercayaan Organisasional (X2) | Menurut Sari (2019) Kepercayaan Organisasional adalah ekspektasi dan pengharapan positif terhadap perusahaan dan manajemennya, sehingga mereka akan peduli terhadap masa depan dan keberhasilan perusahaan mereka tersebut. | keyakinan dari individu atau kelompok secara keseluruhan bahwa individu atau organisasi akan melakukan segala upaya, baik explicit maupun tersirat, dengan itikad baik untuk bertindak sesuai dengan komitmen |
| Komitmen Organisasi (X2) | Menurut Muis (2018) Komitmen organisasi merupakan suatu ketentuan yang disetujui bersama dari semua personil dalam suatu organisasi mengenai pedoman, pelaksanaan serta tujuan yang ingin dicapai bersama dimasa yang akan datang | komitmen Organisasi sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian Organisasi. komitmen organisasional juga sebagai derajat seberapa jauh karyawan mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu. |
| Kinerja (Y) | Menurut Saleh (2019) Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kinerja, hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerjamemiliki makna yang cukup luas, bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung dan kinerja karyawan dapat diartikan sebagai otuput. | Kinerja adalah kunci keberhasilan atau kegagalan perusahaan sangat ditentukan oleh karyawan perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan atau kompetensi tinggi dalam bekerja mampu memberikan kinerja yang tinggi bagi perusahaan |

Tabel 3.5.2
Kisi Kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Butir | Jumlah |
|--|--|----------------------------------|---------------|
| Iklim Organisasi (X1) | 1. Struktur (structure). 2. Tanggung jawab (responsibility). 3. Penghargaan (recognition). | 1,2,3 4,5,6 7,8,9 | 3 3 3 |
| Kepercayaan Organisasional (X2) | 1. Terbuka dan jujur 2. Peduli 3. Dapat diandalkan | 10,11,12 13,14,15 16,17,18 | 3 3 3 |
| Komitmen Organisasi (X3) | 1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Normatif 3. Komitmen Berkelanjutan | 19,20,21 22,23,24 25,26,27 | 3 3 3 |
| Kinerja (Y) | 1. Kuantitas 2. Pemanfaatan waktu kerja 3. Kualitas | 28,29,30 31,32,33 34,35,36 | 3 3 3 |

3.6 Pengujian Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang

sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).
3. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.6.2

Interpretasi Nilai r

| Nilai Korelasi | Keterangan |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.7.2 Uji Lineritas

Uji linearitas menurut adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendekripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujinya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Iklim Organisasi, Kepercayaan Organisasional (X_1), Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e_t$$

Keterangan :

| | |
|-----------------|------------------------------|
| Y | = Kinerja Karyawan |
| X_1 | = Iklim Organisasi |
| X_2 | = Kepercayaan Organisasional |
| X_3 | = Komitmen Organisasi |
| a | = Konstanta |
| e_t | = Error Term |
| b_1, b_2, b_3 | = Koefisien Regresi |

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Iklim Organisasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Iklim Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Bangkit Santia Margo Lampung

H_1 = Iklim Organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Bangkit Santia Margo Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. Kepercayaan Organisasional (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Kepercayaan Organisasional(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Bangkit Santia Margo Lampung

H_1 = Kepercayaan Organisasional(X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Bangkit Santia Margo Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3. Komitmen Organisasi (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Komitmen Organisasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Bangkit Santia Margo Lampung

H₁ = Komitmen Organisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Bangkit Santia Margo Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

H3 : Pengaruh Iklim Organisasi, Kepercayaan Organisasional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

Ho = Iklim Organisasi, Kepercayaan Organisasional dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Bangkit Santia Margo Lampung

Ha = Iklim Organisasi, Kepercayaan Organisasional dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Bangkit Santia Margo Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima

2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak
3. Kesimpulan.